

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam kemajuan negara. Setiap warga Indonesia diharapkan untuk mengemban pendidikan setinggi-tingginya. Sehingga pendidikan menjadi wadah untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam pelaksanaan pendidikan merupakan suatu kegiatan untuk menjadikan sebuah rencana dapat terealisasi dalam mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien.

Sistem pendidikan nasional telah dijelaskan dalam Peraturan Nomor 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk menjadikan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan juga negara.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan proses memperoleh pengetahuan, keterampilan atau hal-hal lain yang secara terus menerus diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Didalam pendidikan terdapat hubungan interaksi antara guru dan siswa dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran.

Kegiatan belajar mengajar sangatlah menjadi hal pokok dalam dunia pendidikan. Dimana tujuan pendidikan dapat tercapai bergantung bagaimana proses belajar mengajarnya. Menurut Afi Parnawi dalam bukunya *Psikologi Belajar* merumuskan bahwa belajar sebagai proses tingkah laku yang ditimbulkan dapat diubah melalui latihan dan pengalaman.<sup>2</sup> Belajar merupakan proses seseorang dalam mengubah kepribadiannya menjadi lebih baik lagi, dengan bentuk interaksi antara guru dan siswa.

Seorang pendidik adalah bagian yang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Guru merupakan sosok yang dapat membentuk jiwa dan karakter peserta didik. Dengan demikian guru memiliki peranan penting agar proses pembelajaran dapat dicapai. Guru memiliki peran antara lain yaitu; sebagai informator, organisator, motivator, konduktor, fasilitator, dan evaluator. Dalam proses pembelajaran semua peran tersebut tidak boleh diabaikan,

---

<sup>1</sup> Miksan Ansori, *Dimensi HAM dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003* (Kediri: IAIFA Press, 2020), 29.

<sup>2</sup> Afi Parnawi, *Psikologi Belajar* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 1.

karena belajar itu interaksi antara guru dan siswa sehingga dapat berpengaruh terhadap perubahan tingkah laku siswa. Selain itu, pendidik juga menjadi faktor utama dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Mutu pendidikan dapat tercapai apabila seorang guru mempunyai empat kompetensi yang memadai yaitu : (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi profesional dan (4) kompetensi sosial.<sup>3</sup> Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru harus mempunyai kemampuan untuk membimbing siswa, melalui pengetahuan guru tentang landasan dan filosofi pendidikan. Seorang guru juga harus bisa memahami potensi dan keragaman siswa, sehingga strategi pembelajaran dapat dikembangkan sesuai dengan karakter dari siswa masing-masing.

Kegiatan belajar mengajar adalah kegiatan yang melibatkan pendidik dan peserta didik dengan tujuan akhir untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan tersebut tentu diperlukan suatu metode atau strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan hal yang menjadi salah satu penunjang dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan strategi pembelajaran dapat membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar dan siswa akan lebih mudah memahami materi yang sedang dipelajari. Sehingga hasil belajar siswa juga akan meningkat.

Sejarah kebudayaan islam merupakan mata pelajaran yang berisi tentang kejadian di masa lampau, sehingga banyak siswa yang tidak menyukai mata pelajaran sejarah kebudayaan islam. Banyak siswa yang mengungkapkan bahwa sejarah itu sangat membosankan hanya berisi cerita atau kisah masa lalu, apalagi ketika guru menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran, itu akan menjadikan siswa merasa ngantuk dan bosan. Oleh karena itu guru hendaknya menggunakan sistem pembelajaran yang tepat dan bervariasi supaya siswa turut aktif dalam proses pembelajaran, guru harus sering memotivasi siswa dalam belajar, dan juga mengembangkan keterampilan pengetahuan yang dimiliki supaya dapat mengajar peserta didik secara maksimal sehingga dapat membuat prestasi belajar meningkat dengan baik. Dan strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam salah satunya yaitu strategi *information search* atau mencari informasi.

Dunia pendidikan memiliki tantangan tersendiri di era globalisasi sekarang ini. Begitu canggihnya alat teknologi, informasi

---

<sup>3</sup> Rabukit Damanik, "Hubungan Kompetensi Guru Dengan Kinerja Guru," *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* 8, no. 2 (2019): 1-2.

juga sangat mudah didapatkan hanya dengan waktu singkat. Mengenai hal tersebut, seharusnya teknologi juga harus bisa dimanfaatkan dalam dunia pendidikan untuk memudahkan dalam proses pembelajaran. Begitu banyaknya informasi dari berbagai sumber di internet sehingga dapat memperluas pengetahuan peserta didik mengenai materi pembelajaran. Perkembangan teknologi internet memang dapat memunculkan banyak inovasi baru, menyediakan berbagai informasi dan pengetahuan yang luas. Akan tetapi dengan mudahnya informasi yang didapat, maka juga harus diimbangi kemampuan dalam mencari informasi yang relevan.

Kemampuan seorang dalam mencari, menganalisis, mengevaluasi dan menyampaikan informasi sehingga menjadi lebih efektif dan efisien ini sering disebut dengan literasi informasi (*information literacy*). Istilah literasi informasi diperkenalkan pertama kali oleh Paul G. Zurkowski, beliau seorang pimpinan *American Information Industry Association* pada tahun 1974. Dalam proposalnya yang ditujukan kepada *The National Commission of Libraries and Information Science* di Amerika Serikat. Paul G. Zurkowski memakai ungkapan ini untuk menjelaskan “teknik dan kemampuan” adalah literasi informasi, yakni kemampuan untuk memanfaatkan berbagai alat informasi serta sumber primer untuk memecahkan masalah mereka. Istilah literasi informasi meliputi literasi komputer, keterampilan perpustakaan dan berpikir kritis sebagai penunjang pengembangan literasi informasi.<sup>4</sup>

Literasi informasi adalah suatu keterampilan berpikir tingkat tinggi yang diperlukan untuk mengembangkan dan meningkatkan kesuksesan akademis, profesional, dan pribadi.<sup>5</sup> Dalam proses pembelajaran sekarang ini, siswa diharapkan untuk lebih aktif dan mandiri dalam belajar, maka dari itu literasi informasi menjadi penting untuk siswa. Dengan adanya kemampuan literasi informasi yang dimiliki siswa, nantinya akan membantu dalam proses kegiatan pembelajaran.

Manfaat dari literasi informasi bagi siswa adalah membantu siswa dan guru dalam proses belajarnya, serta menghindarkan siswa dari ketergantungan terhadap guru, karena mereka dapat belajar secara mandiri dengan kemampuan literasi informasi yang mereka

---

<sup>4</sup> Sitti Husaebah Pattah, “Literasi Informasi: Peningkatan Kompetensi Informasi Dalam Proses Pembelajaran,” *Khizanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan* 2, no. 2 (2014): 108–109.

<sup>5</sup> Xiaorong Shao and Geraldine Purpur, “Effects of Information Literacy Skills on Student Writing and Course Performance,” *The Journal of Academic Librarianship* 42, no. 6 (2016): 670.

miliki. Kemampuan literasi informasi ini sangat penting dalam proses mengerjakan tugas sekolah, karena siswa yang literat akan berusaha belajar mengenai berbagai sumber.<sup>6</sup>

Namun yang terjadi di MTs Al Hikmah khususnya kelas VIII F pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam masih banyak siswa yang belum mampu meningkatkan pemanfaatan media internet dalam pembelajaran. Selain itu, para pendidik juga masih menggunakan media cetak sebagai media pembelajaran, sehingga hal ini tentunya sudah kurang canggih saat ini, dan kurang menarik bagi siswa dalam belajar. Hal ini terlihat dari rendahnya hasil belajar siswa.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka diperlukannya metode atau strategi khusus yang dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa, yaitu dengan menerapkan strategi *information search* dalam mengoptimalkan penggunaan media internet. Karena internet adalah hal yang paling mudah dijangkau siswa, dan merupakan jendela untuk mendapatkan informasi. Dan juga ditemukan fakta bahwa jumlah buku yang berkaitan dengan Sejarah Kebudayaan Islam di perpustakaan sekolah tidak memadai untuk mendukung implementasi strategi *information search* ini.

Berdasarkan hal tersebut peneliti akan mengkaji lebih dalam mengenai strategi *information search* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Al Hikmah kelas VIII F. Dengan judul penelitian **“Implementasi Strategi *Information Search* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII F di MTs Al-Hikmah Kajen, Margoyoso, Pati Tahun Pelajaran 2023/2024”**

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan judul dan latar belakang, peneliti membuat batasan masalah agar dapat fokus dan sesuai dengan tujuan. Dalam hal ini peneliti akan memfokuskan penelitian pada penerapan, hasil, dan faktor pendukung serta penghambat implementasi strategi *information search* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII F di MTs Al-Hikmah Kajen Margoyoso Pati tahun pelajaran 2023/2024.

---

<sup>6</sup> Tine Silvana Rachmawati, Fitriawati, and Encang Saepudin, “Studi Tentang Kemampuan Literasi Informasi Di Kalangan Siswa Menengah Pertama,” *EduLib* 7, no. 2 (2017): 20.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi *information search* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII F
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik setelah diterapkan strategi *information search* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII F
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi *information search* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII F

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui penerapan strategi *information search* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII F
2. Mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diterapkan strategi *information search* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII F
3. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi *information search* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII F

### E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis  
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengembangan ilmu pendidikan agama islam pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan metode pembelajaran atau strategi *information search*. Serta dapat menambah pengetahuan tentang strategi *information search* dalam pendidikan.
2. Secara praktis
  - a. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dengan penerapan strategi *information search* dapat memfalisitasi siswa dalam belajar dengan penggunaan media internet supaya mempelajari materi dengan mudah.
  - b. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan proses

belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Serta sekolah dapat mendukung guru untuk kreatif dalam mengembangkan model pembelajaran yang bervariasi lagi.

- c. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan juga bahan referensi penelitian selanjutnya, supaya bisa lebih dikembangkan lagi model pembelajarannya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

## F. Sistematika Penulisan

Guna memudahkan dalam memahami isi skripsi agar tidak melebar dari pembahasan, penulis memberikan sistematika penulisan skripsi yang terdiri dari berikut ini:

Bab I adalah Pendahuluan. Bab ini memberikan gambaran utama mengenai isi skripsi dan juga memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II adalah Kajian Teori. Bab ini berisi teori-teori yang dijadikan landasan peneliti sebelum melakukan penelitian dan masuk pada pembahasan data hasil penelitian dan berisi penelitian terdahulu dan kerangka berpikir yang mendukung.

Bab III adalah Metode Penelitian. Bab ini berisi mengenai penelitian dan langkah-langkah metode dalam penelitian tersebut mencakup jenis dan pendekatan, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV adalah Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini berisi penyajian dan pembahasan data hasil penelitian, data yang valid kemudian dianalisis sesuai dengan teori yang ada, dan diarahkan untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang meliputi penerapan, hasil belajar, serta faktor pendukung dan penghambat penerapan strategi *information search* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII F.

Bab V adalah Bab Penutup. Bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan berisi hal-hal penting yang ditemui peneliti yang merupakan jawaban dari rumusan masalah peneliti. Sedangkan saran adalah saran yang diberikan peneliti yang disesuaikan dengan hasil temuan penelitian dan disajikan argumentasi peneliti sebagai bahan tambahan untuk penelitian.